

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis *internal control* untuk mengidentifikasi *fraud risk* yang ada pada siklus persediaan dan pergudangan PT.P, dapat disimpulkan bahwa *internal control* yang sudah dijalankan oleh PT.P untuk mencegah terjadinya *fraud* masih belum cukup baik karena dari persentase kelemahan *internal control* perusahaan yang mencapai 35/79 atau sekitar 44,3% menunjukkan masih begitu banyak celah yang ada pada *internal control* perusahaan yang berarti perusahaan masih perlu meninjau ulang dan memperbaiki banyak aspek dalam *internal control* siklus persediaan dan pergudangan. Dengan demikian masih terdapat kelemahan dari *internal control* yang terindikasi dalam beberapa komponen *internal control* perusahaan.

1. Setelah dilakukan analisis *internal control* untuk mengidentifikasi *significant fraud risk* dengan menggunakan metode *fraud risk register*, ditemukan dua *significant risk* yang teridentifikasi kemungkinan terjadinya tinggi pada siklus persediaan dan pergudangan. Adapun dua *significant fraud risk* tersebut adalah:
 - a. Pencurian stok tabung gas elpiji
Faktor yang bisa mendorong terjadinya *missappropriation of assets* berupa pencurian stok tabung gas elpiji adalah lemahnya *internal control* perusahaan terlihat dari tidak adanya pemisahan wewenang dan otorisasi dari jabatan yang ditunjukkan dengan jabatan pencatatan dan otorisasi yang dirangkap oleh satu orang yaitu admin yang menimbulkan risiko *fraud* dilakukan tanpa diketahui. Perusahaan juga belum memiliki dokumen yang lengkap seperti kartu persediaan stok tabung gas kosong, kartu pengeluaran stok tabung gas dari gudang, kartu persediaan stok tabung gas siap jual, dan kartu *stock opname* sehingga perusahaan memiliki celah yang memungkinkan *fraud* dilakukan.
 - b. Pengurangan isi tabung gas
Fraud risk yang berupa pengurangan isi tabung gas merupakan *fraud risk* yang sangat kecil kemungkinannya terjadi dikarenakan *internal control* yang dilakukan perusahaan sudah efektif untuk mencegah pengurangan isi tabung gas terjadi. Hal ini dikarenakan perusahaan sudah memiliki

prosedur penimbangan berat tabung gas elpiji ketika pengisian di SPPBE serta dilakukan juga penimbangan oleh pihak pangkalan sehingga sangat kecil celah untuk melakukan pengurangan isi tabung gas.

2. Berdasarkan analisis terkait *significant fraud risk* yang telah ditemukan didalam penelitian ini, ditemukan dampak yang ditimbulkan dari dua *significant fraud risk*. Adapun dampak yang ditimbulkan dari kedua *significant fraud risk* adalah:

a. Dampak pencurian stok tabung gas elpiji.

Perusahaan melakukan *stock opname* setiap bulannya untuk memastikan tidak ada stok tabung gas yang hilang. Jika ditemukan bahwa ada tabung gas yang hilang setelah dilakukan *stock opname*, pihak perusahaan akan mencari tabung gas yang hilang tersebut ke pihak pangkalan untuk memastikan apakah tabung gas yang hilang berada di pangkalan. Jika terjadi kasus dimana pangkalan merasa perusahaan tidak kredibel dalam menyimpan stok tabung gasnya sendiri, pangkalan dapat kehilangan kepercayaan kepada perusahaan. Hilangnya kepercayaan pangkalan kepada perusahaan dapat berimbas pada pemutusan hubungan kerja sehingga perusahaan dapat kehilangan pelanggan yang memiliki jumlah pembelian besar. Adapun karena pangkalan merupakan pembeli dalam skala besar dan membeli secara kontinyu dari perusahaan, dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, perusahaan juga mendapatkan predikat buruk dari pangkalan.

b. Dampak pengurangan isi tabung gas

Perusahaan melakukan penimbangan setelah melakukan pengisian tabung gas kosong di SPPBE dan memastikan berat dari tabung gas sesuai yaitu seberat 8kg. Setelah berat tabung gas sudah sesuai, supir dan kernet akan melakukan pengiriman kepada pihak pangkalan. Pihak pangkalan akan melakukan penimbangan terhadap tabung gas elpiji. Jika pangkalan mendapati pengurangan isi tabung gas elpiji dalam jumlah yang banyak setiap pengiriman, pangkalan dapat mengajukan pengaduan kepada pihak Pertamina untuk diselidiki. Jika dalam penyelidikan ditemukan bahwa agen dengan sengaja mengurangi isi tabung gas elpiji untuk mengambil keuntungan, Pertamina berhak untuk membekukan ijin

agen gas elpiji yang akan menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan dimana perusahaan tidak dapat beroperasi lagi.

3. Setelah penelitian dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengimplementasian *internal control* perusahaan untuk meminimalisir terjadinya *fraud* pada siklus persediaan dan pergudangan masih belum efektif dan efisien untuk mendeteksi dan meminimalisir risiko *fraud* terjadi karena berdasarkan rekapitulasi pemahaman *internal control* siklus persediaan dan pergudangan PT. P, persentase jawaban "Tidak" yang diindikasikan sebagai kelemahan *internal control* perusahaan sebesar 44.3% yang berarti masih banyak aspek yang perlu ditinjau ulang dan diperbaiki oleh perusahaan. Tindakan *fraud* yang tidak dicegah maupun diminimalisir oleh perusahaan akan mengakibatkan kerugian material yang harus dihadapi oleh perusahaan kedepannya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, PT.P perlu memperbaiki dan mengembangkan *internal control* untuk meminimalisir terjadinya *fraud*. Adapun beberapa saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan mengimplementasikan dokumen prinsip-prinsip etika dan peraturan perusahaan dalam bentuk tertulis, disosialisasikan, dan ditempelkan di area gudang dan kantor perusahaan agar para karyawan dapat membaca prinsip-prinsip etika dan peraturan perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan menambahkan komite audit untuk melakukan audit yang berkaitan dengan aktivitas operasional, pengawasan kinerja, dan pemeriksaan laporan keuangan sehingga ada pihak yang secara berkala melakukan audit untuk kepentingan internal perusahaan.
3. Perusahaan diharapkan mengimplementasikan struktur organisasi dan fungsinya dalam bentuk tertulis, disosialisasikan, dan ditempelkan di perusahaan agar karyawan dapat membaca dan memahami fungsi dan wewenang dari jabatan yang ada di perusahaan.
4. Perusahaan diharapkan melakukan *background check*, melaksanakan seleksi berupa tes keahlian dan pengetahuan, dan memberikan masa percobaan 1 bulan

untuk calon karyawan baru agar perusahaan mendapatkan karyawan yang kompeten dan memiliki kinerja yang baik.

5. Perusahaan diharapkan mensosialisasikan objektif perusahaan dalam bentuk finansial maupun non finansial agar karyawan dapat terpacu untuk bekerja lebih giat lagi sehingga objektif perusahaan dapat tercapai.
6. Perusahaan diharapkan memisahkan fungsi antara pencatatan dan otorisasi yang sekarang dijabat oleh satu orang yaitu admin. Diharapkan wewenang dan otorisasi dari setiap jabatan yang ada diperusahaan disesuaikan dari fungsi dan kapasitas jabatan yakni pencatatan dipegang oleh admin dan otorisasi dipegang oleh kepala gudang.
7. Perusahaan diharapkan melengkapi dokumen seperti kartu persediaan stok tabung gas kosong, kartu pengeluaran stok tabung gas dari gudang, kartu persediaan stok tabung gas siap jual, dan kartu *stock opname* sehingga setiap stok tabung gas yang dimiliki perusahaan dapat diketahui keberadaannya dan mencegah terjadinya *fraud* dilakukan.
8. Perusahaan diharapkan mempekerjakan pihan independen secara berkala untuk membantu proses audit perusahaan sehingga *internal control* yang diterapkan perusahaan maksimal.
9. Perusahaan diharapkan melakukan penilaian terkait *internal control* pada siklus persediaan dan pergudangan secara berkala untuk dapat memperbaiki celah *internal control* yang ditemukan sebelum risiko tersebut terjadi

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE, A. of C. F. E. (2021). *Fraud Examiners Manual*. USA: Association of Certified Fraud Examiners.
- Anderson, U. L., Head, M. J., Ramamoorti, S., Riddle, C., Salamasick, M., Sobel, P. J. (2017). *Internal Auditing: Assurance & Advisory Services* (4th ed.). Lake Mary: *Internal Audit Foundation*.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Summary of the Audit Process*. Chicago: Pearson Education.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems*. United Kingdom: Pearson Education.
- Bensinkita (2020, 6 Agustus). "Selama Pandemi Covid-19, Konsumsi Harian Gas Elpiji 3 Kg Naik". <https://bensinkita.com/> [Diakses 10 Februari 2022]
- Demajusticiaugm.org. (2020). "Malapetaka Penanganan Covid-19 di Indonesia". Dewan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, 1–12.
- Kantor Pusat World Health Organization. (2021). "Memperkuat Kesiapsiagaan menghadapi Omicron Negara-Negara Anggota". 2021 (November), 1–9.
- Reider, R. (2002). *Operational Review : Maximum Results at Efficient Cost*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Saunders, M. N. K., Lewis, P., Thornhill, A. (2019). *Research Methods for Business Students* (8th ed.). United Kingdom: Pearson Education.
- Umah, Anisatul (2021, 4 April). " Masih Pandemi, Penjualan LPG Pertamina di Q1-2021 Naik 3% ". <https://www.cnbcindonesia.com/> [Diakses 10 Februari 2022]
- Wikanto, Adi (2022, 8 February). " Berlaku Mulai Hari Ini (8/2), Cek Aturan PPKM Level 3 di Jabodetabek-Bandung-Bali-DIY". <https://nasional.kontan.co.id> [Diakses 10 Februari 2022]